

**PENGARUH ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS
MIFTAHUL ULUM DESA SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

EVA KHOIRIYYAH

NIM 2009 5501 02602

NIMKO 2009 4.055.0001.1.2494

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (Lima) Eks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalammu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama EVA KHOIRIYYAH

NIM 2009 5501 02602

NIMKO 2009 4 055 0001 1 2494

Judul Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam Di MTs Miftahul Ulum Di Desa Sitiapi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 20 Juli 2011

Pembimbing I



(Drs M Masjkur, M.Pd I)

Pembimbing II



(Drs H Chafidz Affandi, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi, maka Skripsi dari

Nama **EVA KHOIRIYYAH**

NIM / NIMKO **2009.5501 02602 / 2009 4 055 1 2494**

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Srata satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, Pada

Hari / Tanggal **Minggu 31 Juli 2011**

Tempat **Kampus STAI sunan Giri Bojonegoro**

Dewan Penguji :

- | | |
|--------------|-------------------------------|
| 1 Ketua | Drs H Badaruddin Ahmad, M Pdl |
| 2 Sekretaris | Drs H Chafidz Affandi, M Pdl |
| 3 Penguji I | Drs H Anas Yusuf, M Pdl |
| 4 Penguji II | Drs Agus Huda, S Pd, M Pd |

Tanda Tangan

()
()
()
()

Bojonegoro, 31 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

 Ketua

(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pdl)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

Artinya

“Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disayangi Allah ketimbang orang mukmin yang lemah”

(H R Imam Muslim)

Kupersembahkan kepada.

- ☞ Suamiku tercinta, anakku dan bunda tersayang
- ☞ Pendidik sejatiku, do'anya seluas samudra, semoga Allah SWT selalu melindunginya,
- ☞ Kakak-kakakku, teman-temanku seperjuangan yang selalu memotivasiku dan para pembaca yang budiman

PENGARUH ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MENUNJANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL ULUM
DESA SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO

ABSTRAK

Khoiriyah, Eva, 2011 Skripsi Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Kata Kunci Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Pendidikan Agama Islam

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada ditingkat sekolah di Indonesia yang mempunyai program-program kegiatan yang bersifat pengembangan bakat, pendalaman terhadap pengetahuan agama yang dipelajari disekolah serta kegiatan-kegiatan keagamaan dalam bentuk langsung atau tidak langsung

Pendidikan agama Islam adalah jalan untuk menyampaikan ajaran agama dan menanamkan jiwa agama dalam kehidupan anak didik. Oleh karena itu pengembangan OSIS dalam berbagai kegiatan mampu memberikan pengaruh bagi kualitas pendidikan anak didik termasuk didalamnya adalah pemahaman pendidikan agama islam

Berpijak dari uraian diatas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kegiatan OSIS di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, (2) Bagaimana pendidikan agama islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, (3) Adakah pengaruh OSIS dalam menunjang pendidikan agama islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui Kegiatan OSIS di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, (2) Mengetahui pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, (3) Mengetahui pengaruh OSIS dalam menunjang pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan terhadap 200 anak didik di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Setelah penelitian dilakukan terhadap 30 anak sebagai anggota sampel dan data di analisis dengan tehnik korelasi product moment (r). Maka telah terbukti bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) mempengaruhi pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayahNya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikanNya yaitu sebagai kholifah di ardh

Sholawat dan salam semoga selalu terurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bagagia di dunia dan akherat

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam Di MTs Miftahul Ulum Di Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro" Dan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat

1. Bapak Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberik kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana

- 2 Bapak Drs M Masjkur, M Pd I dan Bapak Drs H Chafidz Affandi, M Pd I, selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 3 Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Drs Rijan selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini
- 6 Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materiil, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut diatas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendo'akan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 07 Juli 2011

Penulis



(EVA KHOIRIYAH)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	4
D Rumusan Masalah	4
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F Hipotesis	6
G Metode Pembahasan	6
H Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A Osis dan Pendidikan Agama Islam	8
1 Pengertian OSIS	8
2 Latar Belakang Berdirinya OSIS	9
3 Struktur Organisasi OSIS	10
4 Aktifitas OSIS	11
B Pendidikan Agama Islam	14
1 Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
2 Dasar Pendidikan Agama Islam	15

	3 Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
	4 Materi Pendidikan Agama Islam	28
	C Pengaruh OSIS dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam	30
BAB III	MEIODE PENELITIAN	
	A Populasi dan Sampel	32
	B Teknik Pengumpulan Data	33
	C Jenis dan Sumber Data	34
	D Teknik Analisis Data	35
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
	A Gambaran Umum	38
	B Penyajian Data	46
	C Analisa Data	50
BAB V	PENUTUP	
	A Kesimpulan	56
	B Saran-saran	57
	C Penutup	57
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	58
	DAFTAR KEASLIAN TULISAN	60
	LAMPIRAN - I AMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Ulum Sitiaji Tahun Pelajaran 2010/2011	41
2 Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Sitiaji	42
3 Keadaan Ruang MTs Miftahul Ulum Sitiaji	42
4 Keadaan Perabot MTs Miftahul Ulum Sitiaji Tahun Pelajaran 2010/2011	43
5 Keadaan Sanitasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji Tahun Pelajaran 2010/2011	44
6 Data Tingkat Pendidikan Orang Tua di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Tahun Pelajaran 2010/2011	46
7 Data Hasil Angket tentang Aktifitas OSIS (X)	49
8 Data Hasil Angket tentang Prestasi Belajar Siswa (Y)	48
9 Prosentase Tingkat Aktivitas OSIS	50
10 Tabulasi Skor Angket Variabel X dan Variabel Y	52

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia, hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat yaitu peserta didik.¹

Salah satu tujuan dari pendidikan menolong atau menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.²

Anak didik memandang Madrasah Tsanawiyah itu sebagai tempat mencari sumber atau bekal yang akan membawa dunia bagi mereka, sedangkan orang tua memandang Madrasah Tsanawiyah itu sebagai tempat dimana anaknya akan mengembangkan kemampuannya.³

Sebagaimana harapan pemerintah bahwa madrasah itu merupakan suatu alat untuk mempersiapkan anak-anak menjadi warga negara dan generasi yang cakap tangguh dan berbudi luhur. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Mujadalah Ayat 11

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* PT Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal 6

² Ibid, hal 6

³ Wasty Sumanto *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal 165

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْتَرُوا فَأَنْتَرُوا وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَعْمَلُونَ فاعْمَلُوا خَيْرًا

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, manusia harus terus menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Hal demikian menuntut Madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya dalam berbagai bentuk kegiatan termasuk kegiatan keorganisasian semacam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (disingkat OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah.

Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, UD Mekar, Surabaya, 2000, hlm 862,

OSIS disamping kegiatan yang bersifat organisasi, terprogram pula kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan bakat dan berbagai kegiatan yang bersifat pendalaman terhadap pengetahuan yang dipelajari di sekolah. Pelajaran agama dengan alokasi yang sangat terbatas membutuhkan pengayaan dan pemahaman yang lebih, baik dalam bentuk kegiatan kajian keagamaan ataupun dalam bentuk kegiatan langsung semisal memperingati Hari-hari Besar Islam.

Berangkat dari pemikiran pemikiran diatas penulis bermaksud mengangkat sebuah judul skripsi yaitu *Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro*

B Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut

- 1 Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu ⁵
- 2 OSIS adalah kegiatan organisasi sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan kemasyarakatan sebagai persiapan menghadapi kehidupan di masyarakat ⁶
- 3 Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan

⁵ Purwodarminto Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1987 hal 121

⁶ Jasa Ungguh Muliawan *Pendidikan Islam Integratif* Pustaka Pelajar Yogyakarta 2005, hal 6

bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati dalam kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat⁷

- 4 MTs Miftahul Ulum adalah lembaga pendidikan islam tingkat menengah yang berada di desa Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro⁸

Jadi yang dimaksud judul ini adalah bahwa OSIS memberikan Pengaruh terhadap pengembangan kemampuan menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran di MTs Miftahul Ulum desa Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

C Alasan Pemilihan judul

Alasan penulis dalam pemilihan judul ini adalah

- 1 Sebagai sarana ikut berpartisipasi untuk pembinaan siswa dalam kegiatan OSIS di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro
- 2 Karena kajian ini cukup menarik dan belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil daerah penelitian yang sama

D Rumusan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam pembahasan judul dimaksud, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana kegiatan OSIS di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro?

⁷ Muhaemin *Paradigma Pendidikan Islam* PT Remaja Rosda Karya Bandung 2004 hal 75

⁸ Dokumentasi KTSP MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu, 2006 hlm 15

- 2 Bagaimana Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro ?
- 3 Adakah pengaruh OSIS dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro ?

E Tujuan dan signifikasi penelitian

A Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui tentang kegiatan OSIS di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro
- 2) Untuk mengetahui pendidikan Agama islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro
- 3) Untuk mengetahui Pengaruh OSIS di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kec Sukosewu kabupaten Bojonegoro

B Signifikasi penelitian

- a Signifikasi Akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya mengenai pendidikan in seumur hidup dalam berbagai teori pendidikan dan dalam perspektif islam
- b Signifikasi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui secara lebih mendalam mengenai hubungan OSIS dan pendidikan Agama islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

F Hipotesis

Hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya ⁹

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut

- 1 Hipotesis kerja (H_a) ada Pengaruh OSIS dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro
- 2 Hipotesis nihil (H₀) tidak ada Pengaruh OSIS dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

G Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deduktif, induktif, dan komperatif Adapun dalam pembahasan ini penulis menggunakan tiga teknik berfikir, yaitu

1 Berfikir Deduktif

Yaitu menarik konklusi logis yang berhubungan dengan suatu problema dari peraturan peraturan atau prinsip-prinsip umum (bertolak dari suatu kenyataan umum) ¹⁰ Maksudnya, apa saja yang dipandang benar pada semua bentuk pemikiran dianalisis dan dilakukan penyimpulan akhir

2 Berfikir Induktif

Yaitu menarik konklusi dari hasil observasi atau eksperimen-eksperimen (diperoleh dengan jalan mengumpulkan pengalaman-pengalaman) ¹¹ Maksudnya fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Ku intitatif - Kualitatif dan R & D , Alfabeta, Bandung,, 2008, hal 64

¹⁰ Drs Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal 36

¹¹ Ibid, hal 42

3 Berfikir Komparatif

Yaitu cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus. Kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir.¹²

II Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat pembahasan / bab dan masing-masing memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait. Kelima bab tersebut masing-masing sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

Bab II tentang tinjauan pustaka meliputi masalah pengertian OSIS, latar belakang berdirinya OSIS, struktur organisasi, aktifitas OSIS dan pengertian pendidikan Islam, tujuan, asas, hukum, sasaran, materi pendidikan Islam dan pengaruh Organisasi siswa Intra sekolah dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di Mts Miftahul Ulum Sititaji kecamatan Sukosewu kab Bojonegoro.

Bab III tentang Metode penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, serta teknik analisa data.

Bab IV, Tentang laporan hasil penelitian meliputi gambaran umum, penyajian data dan analisis data.

Bab V, Penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran – saran, penutup, daftar pustaka dan daftar keaslian tulisan.

¹² Ibid hal 10

BAB II

LANDASAN TEORI

A Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Pendidikan Agama Islam

1 Pengertian OSIS

Dalam teori klasik mengenai organisasi mengatakan organisasi terbentuk apabila dua orang atau lebih bekerjasama guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, tetapi dengan adanya pengetahuan organisasi atau manajemen , maka pembatasan organisasi juga mengalami kemajuan. Dari pengertian ini maka organisasi memiliki batasan kongkrit yaitu

“ Suatu kelompok yang secara sah menurut syarat dan aturan yang ada, bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam ikatan cita-cita yang sama “, karenanya organisasi dapat terwujud secara utuh apabila terdapat unsur-unsur pokok yaitu manusia, tujuan/cita-cita, kerjasama dan pengesahan¹

Dalam perakteknya organisasi dibedakan menjadi organisasi pemerintah dan non pemerintah. Organisasi pemerintah adalah organisasi di lingkungan pemerintah, sedang organisasi non pemerintah adalah organisasi masyarakat baik dalam bentuk organisasi ekonomi, social, politik, pendampingan masyarakat, dan lain-lain

Organisasi Siswa Intra Sekolah (disingkat OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah

¹ Drs. AS Munier, Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap pembinaan Kepegawaian, PT Gunung Agung, Jakarta, 1993, hal 15, hal 157

Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

2 Latar belakang berdirinya OSIS

Tujuan Nasional Indonesia, seperti yang tercantum pada Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, adalah melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dan secara operasional diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembangunan Nasional dilaksanakan di dalam rangka pembangunan bangsa Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan pendidikan merupakan bagian dari Pembangunan Nasional. Di dalam garis-garis besar haluan Negara ditetapkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Garis-garis Besar Haluan Negara juga menegaskan bahwa generasi muda yang di dalamnya termasuk para siswa adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945

Mengingat tujuan pendidikan dan pembinaan generasi muda yang ditetapkan baik di dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 maupun di dalam garis-garis besar Haluan Negara amat luas lingkupnya, maka diperlukan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang merupakan jalur pendidikan formal yang sangat penting dan strategis bagi upaya mewujudkan tujuan tersebut, baik melalui proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

3 Struktur OSIS

Pada dasarnya setiap OSIS di satu sekolah memiliki struktur organisasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun, biasanya struktur keorganisasian dalam OSIS terdiri atas

- a Ketua Pembina (biasanya Kepala Sekolah)
- b Wakil Ketua Pembina (biasanya Wakil Kepala Sekolah)
- c Pembina (biasanya guru yang ditunjuk oleh Sekolah)
- d Ketua Umum
- e Wakil Ketua I
- f Wakil Ketua II
- g Sekretaris Umum
- h Sektetaris I

- i Sekretaris II
- j Bendahara
- k Wakil Bendahara
- l Ketua Sekretaris Bidang (sckbid) yang mengurus setiap kegiatan siswa yang berhubungan dengan tanggung jawab bidangnya

Dan biasanya dalam struktur kepengurusan OSIS memiliki beberapa pengurus yang bertugas khusus mengkoordinasikan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah

4 Aktifitas OSIS

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang dipimpin oleh kepala sekolah. Dalam organisasi sekolah terdapat Komite Sekolah yang merupakan organisasi mitra kerja sekolah yang anggotanya dari orang tua murid dan tokoh masyarakat. Selain itu terdapat pula organisasi koperasi, organisasi kesiswaan yang bergerak di berbagai bidang pengembangan, seperti kepramukaan, organisasi olahraga, dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Setiap organisasi memiliki tujuan yang diharapkan bersama serta ciri-ciri yang beragam sesuai bidang tugas dan kegiatannya.

Keterlibatan siswa dalam sebuah organisasi sekolah tidaklah sekedar berdasarkan keinginan dan mengikuti pendapat orang lain seperti orang tua, guru atau teman, tetapi harus mempertimbangkan biaya, tujuan, manfaat, waktu dan kendala lain yang berkaitan dengan organisasi sekolah yang mana yang kita pilih. Ada beberapa hal

Yang harus dipertimbangkan saat ingin memasuki organisasi sekolah, yaitu manfaat kegemaran, waktu, jadwal, biasa dan kemampuan fisik²

Adapun data aktivitas OSIS dalam menunjang pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Desa Sitiraji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro meliputi

1 Kegiatan Keagamaan

- a Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
- b Membiasakan membaca Surat Yasin sebelum Mulai pelajaran
- c Melakukan anjarsana (tahlil bersama) setiap satu bulan sekali kesetiap sekolah-sekolah MI terdekat

2 Kegiatan Pendalaman Materi PAI

- a Mata pelajaran Al-qur'an Hadist
- b Mata pelajaran Aqidah Akhlak
- c Mata pelajaran Fiqih
- d Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berbagai pertimbangan diatas perlu diperhatikan karena didalam OSIS disamping kegiatan yang bersifat organisasi, terprogram pula kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan bakat dan berbagai kegiatan yang bersifat pendalaman terhadap pengetahuan yang dipelajari di sekolah Pelajaran agama dengan alokasi yang sangat terbatas membutuhkan pengayaan dan pemahaman yang lebih spesifik, baik dalam bentuk kegiatan kajian keagamaan ataupun dalam bentuk kegiatan langsung semisal memperingati Hari-hari Besar Islam Ketua Sekretaris Bidang (sekbid) tentunya bertanggungjawab dalam setiap kegiatan siswa yang berhubungan dengan tanggung jawab bidangnya, dan satu dari sekian yang ada adalah bidang keagamaan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan organisasi dan berbagai kegiatan di OSIS membutuhkan manajemen yang profesional, sehingga mampu memberikan pengaruh bagi kualitas pendidikan anak didik, termasuk didalamnya adalah pemahaman mengenai Pendidikan Agama Islam

B Pendidikan Agama Islam

1 Pengertian Agama Pendidikan Islam

Mengenai pengertian pendidikan islam, para ahli pendidikan islam memberikan definisi yang beragam, misalnya

a Menurut Prof Dr M Arifin, M Ed

Pendidikan Islam sebagaimana yang dinyatakan oleh Prof Dr M Arifin, M Ld adalah

“ Usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembanganya ⁴

b Menurut Drs Muhaimin MA

Pendidikan Islam juga disebut pula sebagai pendidikan yang dipahami dan dikembangkan car ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung didalam sumber dasar nya, yaitu alqur'an dan as sunnah ⁵

c Menurut Khairuddin

Menurut Khairuddin, Pendidikan Islam adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam diri setiap individu melalui penumbuhan dan pengembangan potensi-potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup ⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis tarik suatu pemahaman bahwa pendidikan islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada yang belum dewasa, guna mencapai kedewasaan (jasmaniah dan rohaniyah) kepada ajaran pokok islam yakni aqidah, ibadah, dan muamalah duniawiyah

⁴ Prof DR M Arifin, M Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hal 32

⁵ Drs Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* PT Remaja Rosda karya Bandung, 2004, hal 76

⁶ Khairuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, CV Berkah Utami, Makasar, 2002, hal 10

Dalam arti lain, bahwa proses pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, bukan atas dasar kesenggajaan untuk melakukan integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap

2 Dasar pendidikan Agama Islam

Dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu Fungsi dasar adalah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu Adapun dasar-dasar pendidikan islam meliputi dasar relegius, yuridis, psikologis dan sosiologis ⁷

a Dasar Relegius

Agar pendidikan dapat melaksanakan fungsinya sebagai *agent of culture* dan bermanfaat bagi manusia, maka perlu acuan pokok yang mendasarinya yaitu pandangan hidup islami, yang dasarnya adalah alqur'an dan hadits, yang kemudian dikembangkan dalam pemahaman ulama dalam bentuk ijtihad ⁸

1) Al Qur'an

Alqur'an merupakan anugerah Allah yang terbesar kepada umat islam, yang lengkap dengan petunjuk-petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal Al Qur'an telah dijadikan dasar pendidikan islam oleh Nabi Muhammad sebagai pendidik pertama islam pada awal pertumbuhan islam

Beberapa ayat alqur'an yang menerangkan tentang pendidikan diantaranya adalah

a) Alqur'an Surat Al Mujadalah 11

يَتَّيِبُهَا لِلدِّينِ ءَامِنًا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أُدْبِرُوا فَأَسْرُوا فَاسْرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الدِّينَ ءَامِنًا مِّنْكُمْ وَالدِّينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

2) Hadits

Hadits merupakan dasar yang kedua selain Al Qur'an, sedang yang dimaksud sunnah Rasul adalah terdiri dari tiga yaitu sabdanya, perbuatannya atau perkataan orang lain yang dibiarkan beliau¹⁰

Segala proses perubahan sikap hidup sehari – hari dari rasulullah SAW menjadi sumber utama pendidikan Agama Islam, karena Allah sendiri telah menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan bagi umatnya Sebagaimana Firman Allah Surat Al Ahzab 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu¹¹

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, UD Mekar, Surabaya, 2000, hlm 862, hal 910

¹⁰ Ibnu Hajar Al Asqolani, *Bulughul Maram*, Terjemah A hasan Bandung, 1994, hal 24

¹¹ Departemen Agama RI, *Opcit*, Hal 670

Adapun beberapa dasar hadits yang menjelaskan tentang pendidikan diantaranya adalah

- a) Kewajiban mencari ilmu bagi setiap muslim

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang muslim laki dan muslim perempuan ¹²

- b) Kewajiban mencari ilmu hingga akhir hayat

أُطْلِبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْحَدِّ

Artinya Carilah ilmu dari ayunan ibu hingga liang lahat ¹³

3) Ijtihad

Karena Al Qur'an dan As sunah banyak mengandung arti umum, maka para ahli hukum dalam islam menggunakan ijtihad untuk menetapkan hukum tersebut

Ijtihad terasa sangat perlu ketika Rasulullah SAW telah wafat, dan islam telah tersiar diluar Arab Saat Rasulullah masih hidup para sahabat tinggal bertanya, dan Nabi langsung memberikan jawaban

Tetapi ketika Rasulullah telah wafat para sahabat harus berijtihad Dalam penggunaannya Ijtihad dapat meliputi segala aspek ajaran islam, termasuk aspek pendidikan Ijtihad di bidang pendidikan sangat perlu sebab ajaran Islam yang terdapat dalam Al qur'an dan As Sunah adalah bersifat pokok dan prinsip saja

¹² Fatihuddin *Terjemah Shahih Muslim Juz II p 459*, PT Terbit terang, Surabaya 2007, hal 25

¹³ Fadhil *Terjemah Shahih Bukhori*, Sinar Baru Surabaya 2007, hal 25

Jadi diperlukan realisasi dalam bentuk rincian-rincian serta perlu disesuaikan dalam lingkungan dan zaman yang semakin kompleks

b Dasar Yuridis

- 1) UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman¹⁴

- 2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang standart isi Pendidikan agama islam, menyebutkan bahwa pendidikan agama islam merupakan kompleksitas pendidikan yang meliputi alqur'an, hadits, aqidah khlaq, fiqh, sejarah kebudayaan isla dan bahasa Arab¹⁵

c Dasar Psikologis

Dasar psikologis tentang pendidikan adalah meliputi keharusan orang tua akan kedewasaan anak-anaknya. Karenan dalam hal ini pendidikan meliputi berbagai aspek yang terkait satu sama lain, yaitu

- 1) Faktor peserta didik

Anak didik adalah seorang anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan – perubahan itu terjadi secara wajar¹⁶

¹⁴ Sekretariat Negara *UU RI No20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*, CV Mini Jaya Abadi, Jakarta, 2003, hal 5

¹⁵ Departemen Agama, *Permenag Nomor 2 tahun 2008 tentang SKL dan SI PAI di Madrasah*, Dirpend Madrasah, Jakarta, 2008, hal 6

¹⁶ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hal 79

Konsep fitrah ini mengharuskan pendidikan Islam mempererat hubungan kepada Allah, dalam arti lain apapun yang dipelajari siswa tidak boleh menyalahi fitrah, sekaligus tidak boleh bertentangan dengan kebutuhan anak didik. Al Qudsy membagi kebutuhan manusia dalam dua kebutuhan pokok yaitu

- a) Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan jasmani seperti makan, minum, seks dan sebagainya
- b) Kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan rohani, meliputi kebutuhan kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan akan sukses, kebutuhan akan sesuatu kekuatan pembimbing, penguasaan diri manusia, seperti pengetahuan-pengetahuan lain yang ada pada setiap manusia yang berakal¹⁷

Selanjutnya Zakiyah darajat sebagaimana yang dikutip Rama yulis berpendapat

“ Bahwa pada masa kanak – kanak pertama (2-6 tahun) mungkin si anak akan menyatakan tentang Tuhan (rupaNya, tempatNya dan kekuasaanNya) Mulai umur kurang lebih 7 tahun, pertanyaan anak – anak terhadap Tuhan akan berganti dengan cinta, hormat, dan hubungannya dipengaruhi oleh rasa percaya dan iman. Pada masa akhir kanak – kanak (10 – 12 tahun) fungsi Tuhan bagi si anak telah meningkat, Tuhan sebagai penolong baginya, dalam menghadapi dorongan kejahatan dan tidak baik dalam hatinya serta Tuhan akan menolongnya melindungi yang lemah, terutama jika ia merasa lemah dan kekurangan. Gambaran Allah yang seperti itu akan menolong si anak dalam kesukaran dan penderitaan¹⁸”

Kebutuhan-kebutuhan seperti di atas, haruslah diperhatikan oleh pendidik, sehingga anak didik tumbuh dan berkembang serta mencapai kematangan fisik dan mentalnya, juga kebutuhan agama, karena agama yang

¹⁷ Rama yulis, DR, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994, hal 54

¹⁸ Ibid, hal 55

sudah diyakini dan dihayati serta diamlkan anak didik akan mewarnai segala aspek kehidupannya

Sedang dalam perspektif modern, anak didik tidak hanya sebagai obyekatau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan. Karena itu dalam mendidik dituntut untuk memberikan kepada anak didik sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan tanpa mengesampingkan fitrah anak tersebut

2) Faktor pendidik

Pendidik adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan¹⁹

Dalam kaitanya dengan pendidikan Agama islam, guru merupakan salah satu factor penting atas berhasil tidaknya pendidikan agama pada anak didiknya. Anak didik selalu melihat pada pendidiknya selaku figure yang harus diikuti. Dalam hal ini gurus harus berperan sebagai tokoh sekaligus pemimpin yang dapat diteladani oleh anak didiknya.

Karena Zuhairini mengemukakan tugas pendidik seharusnya adalah

- a) Mengajarkan ilmu tentang agama
- b) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- c) Mendidik anak agar taat kepada Allah
- d) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia²⁰

⁹ Sutari Imam Barnadib *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* Andi Offset Yogyakarta 1993 hal 61

⁰ Zuhairini,dkk, *Metode khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal 35

Kebutuhan – kebutuhan seperti di atas, haruslah diperhatikan oleh pendidik, sehingga anak didik tumbuh dan berkembang serta mencapai kematangan fisik dan mentalnya, juga kebutuhan agama, karena agama yang sudah diyakini dan dihayati serta diamalkan anak didik akan mewarnai segala aspek kehidupannya

3) Faktor tujuan pendidikan

Faktor tujuan memiliki peranan penting dalam pendidikan islam, sebab akan memberikan standart, arahan batas ruang gerak, dan penilaian atas keberhasilan kegiatan yang di lakukan. Karenanya dalam memuskan tujuan pendidikan islam harus disesuaikan dengan kriteria dan karakter ilmu dan islam, yaitu terstruktur hierarkis dan tingkat konkrita sampai dengan illata²¹

Implikasi penyusunan tujuan pendidikan islam berdasarkan struktur konsep dengan pendekatan waktu adalah tujuan jangka pendek, menengah dan panjang

4) Faktor alat pendidikan

Alat pendidikan adalah tindakan atau perbuatan atau benda yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pendidikan²²

Maka alat pendidikan Islam adalah sesyatu yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan islam. Selanjutnya dalam penakatan alat pendidikan ini, pribadi pemakai memegang peranan penting, sehingga penggunaanya tidak sekedar persoalan teknis saja, akan tetapi menyangkut persoalan pribadi pendidik dalam menyesuaikan alat pendidikan tersebut

²¹ Jasa Ungguh Muliawan Opcit, hal 14

²² Ibid, hal 145

5) Faktor *milleu* / lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan, karena anak - anak didik tidak dapat hidup sendiri tanpa ada lingkungan yang merupakan wahana bagi pendidikan

Dalam arti luas, lingkungan mencakup iklim alam, letak geografis suatu tempat, tempat tinggal adat istiadat pengetahuan, pendidikan, dan alam

Lebih lanjut Oemar Mohammad Al Taomy Al Syarbi dalam bukunya *Falsafah At tarbiyah Al Islamiyah* mengemukakan bahwa lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insane yang mejadi medan dan aneka bentuk kegiatan, keadaan sekitar benda-benda seperti air, udara bumi, snstitusi, system, undang-undang, adat kebiasaan dan sebagainya²³

Dengan demikian lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitara anak didik , baik berupa benda, peristiwa yang terjadi, kultur masyarakat, kondisi masyarakat, yang mempengaruhi anak dimana ia bergaul

d Dasar Sosiologis

Kehidupan social sesungguhnya bersifat interdependensi (saling tergantung) Proses antar hubungan dan antaraksi hanyalah perwujudan daripada asas interdependensi itu Manusia saling membutuhkan sesamanya demi kelanjutan hidup dan kesejahteraannya

²³ Ramayulis, Opcit, hal 147

Pendidikan merupakan factor penting bagi perkembangan masyarakat, maju dan berkembangnya masyarakat tergantung pula dengan tinggi rendahnya pendidikan pada masyarakat tersebut. Hal demikian sebagaimana pendapat para ahli sosiologi pendidikan yaitu

Prof Thomson dalam bukunya *Modern philosophy of Education*, menjelaskan *Educational is concerned with the problem of the individual and society is indeed by some defined as the process of fitting the individual to take his place in society*²⁴

Artinya pendidikan berhubungan dengan masalah manusia pribadi dan masyarakat, dan oleh beberapa ahli diberi batasan sebagai proses penyesuaian oleh pribadi untuk melaksanakan fungsinya didalam masyarakat

Untuk melaksanakan hubungan dan interaksi didalam masyarakat setiap individu memerlukan kesadaran-kesadaran nilai dan kecakapan-kecakapan tertentu. Karenanya dibutuhkan pengetahuan, belajar baik melalui pengalaman sehari-hari maupu melalui pendidikan formal

Realitas menunjukkan bahwa masyarakat yang relative maju, modern adalah masyarakat yang didalamnya ditemukan suatu tingkat pendidikan yang relative baik, modern, dalam wujud lembaga maupun jumlah orang yang terdidik. Dengan perkataan lain masyarakat maju karena pendidikan yang maju, dan pendidikan yang modern hanya kan ditemukan dalam masyarakat yang modern pula. Sebaliknya dalam masyarakat yang kurang memperhatikan pembinaan pendidikan, akan tetap terbelakang, tidak saja dari segi intelektual, tetapi juga dari social-cultural

²⁴ Godfrey Sir Thomson, *A Modern Philosophy of education* George Allen dan Unwin, London 1957, hal 15

Demikian halnya dalam masyarakat yang bersifat pasif dan konservatif, maka hasil pendidikannya pun relative tidak produktif dan kreatif

Seorang ahli pendidikan John Dewey menyebut bahwa

*On the other hand, one may believe that " Education is the fundamental method of social program and reform and that it is the business of every one interested in education to insist upon the school as the primary and most effective instrument of social program and reform "*²⁵

Artinya Dilain pihak seseorang mungkin berpendapat bahwa pendidikan ialah metode fundamental untuk memajukan dan memperbaiki masyarakat, dan bahwa itu adalah sebagai masalah setiap orang yang berminat dengan pendidikan untuk menggunakan sekolah sebagai alat utama dan paling efektif bagi memajukan dan memperbaiki suatu masyarakat

Dari beberapa uraian ini nampak jelas bahwa kondisi masyarakat sangat berpengaruh pada maju mundurnya sebuah pendidikan, dengan demikian maka kondisi masyarakat tentu pula berpengaruh terhadap seberapa besar minat belajar anak dimana anak tersebut tinggal pada suatu masyarakat

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Berangkat dari beberapa pengertian dan dasar Pendidikan Islam diatas, maka tujuan pendidikan islam merupakan sasaran yang hendak dicapai dan sekaligus merupakan pedoman yang memberi arah bagi segala aktivitas yang dilakukan

Menurut Syaibani seperti yang dikutip oleh DR Ramayulis ada tiga tahapan dalam tujuan pendidikan Islam yaitu

- a Tujuan tertinggi dan tujuan terakhir yaitu tujuan yang tidak diatasi oleh tujuan yang lain, sekalipun bertingkat-tingkat dibawahnya tujuan lain yang kurang dekat dan kurang umum dari padanya
- b Tujuan 'amm atau tujuan umum yaitu perubahan-perubahan yang dikehendaki dan usaha untuk mencapainya

²⁵ Prof Robert W Richey, *Planning for Teaching an introduction to education*, Mc Graw Hill Book , New York 1968, hal 529

- c Tujuan Khas atau tujuan khusus yaitu perubahan-perubahan yang diinginkan yang bersifat cabang atau bagian-bagian yang termasuk dibawah tiap-tiap tujuan pendidikan ‘amm atau tujuan pendidikan umum dan tujuan pendidikan utama²⁶

Selanjutnya tujuan pendidikan islam menurut Ibnu Khaldun sebagaimana

yang juga di kutip oleh DR Rama Yulis memiliki dua tujuan , yaitu

- a Tujuan keagamaan , maksudnya beramal untuk akhirat, sehingga ia menemui tuhanya dan telah menunaikan hak-hak Allah yang telah diwajibkan kepadanya, dan yang harus dilaksanakan
- b Tujuan ilmiah yang bersifat keduniawian yaitu apa yang diungkapkan oleh pendidikan modern dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup²⁷

Selanjutnya Fatimah Hasan Sulaiman mengemukakan kepada Al Ghozali dalam bukunya ‘ *Madzab fi al tarbiyah Bahtsun Ful Madzab At Tarbiyah Indal Ghozali* ‘ ‘ sebagaimana yang juga di kutip oleh DR Rama Yulis mengemukakan tujuan pendidikan islam yang paling utama ialah beribadah dan bertaqorrub kepada Allah dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat²⁸

Al Abrasyi seperti juga yang dikutip oleh DR Rama yulis merumuskan tujuan umum pendidikan islam kepada lima hal yang pokok , yaitu

- a Membentuk ahlaq yang mulia (*Al Fadhilah*)
- b Persiapan untuk kehidupan dunia akhirat
- c Persiapan untuk mencari rizki dan memelihara segi – segi pemanfaatan , keterpaduan antara agama dan ilmu akan dapat membawa manusia kepada kesempurnaan
- d Menumbuhkan roh ilmiah para pelajar dan memenuhi keinginan untuk mengetahui erta memiliki kesanggupan untuk mengkaji ilmu sekedar sebagai ilmu
- c Mempersiapkan pelajaran untuk sesuatu profesi tertentu sehingga ia mudah mencari rizki²⁹

²⁶ DR Rama yulis , *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994,hal 23

²⁷ Ibid, hal 24

²⁸ Ibid, hal 26

²⁹ Ibid, hal 27

Islam mengajarkan dan menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu menyelesaikan tujuan hidupnya, sebagaimana yang telah digariskan Allah Tujuan hidup manusia itu menurut Allah hanyalah beribadah kepadaNya Sebagaimana Firman Allah

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لَعْبُدُونِي

Artinya

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepadaKu (QS Ad Zdzariyat 56)³⁰

Dalam penjelasan lainya DR Zakiyah Darajat membagi tujuan pendidikan islami menjadi empat bagian yaitu tujuan umum, tujuan akhir,tujuan sementara dan tujuan operasional³¹

- a Tujuan umum, adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau cara lain Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan Tujuan umum ini berbeda pada setiap tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi dengan kerangka yang sama
- b Tujuan akhir Pendidikan Islam berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir pula Tujuan umum yang berbentuk insane kamil dengan pola taqwa dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, mengembangkan , memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai Tujuan akhir pendidikan islam dapat dipahami dalam firman Allah surat Ali Imran 102 yaitu

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, UD Mekar Surabaya, 2000, hal 862

³¹ Zakiyah Darajat,dkk, Op cit, hal 30

يَتَأْتِيهَا الدِّينَ ءَامُّوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ ؕ وَلَا مَوْتٌ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

Artinya

wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebenarnya taqwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim (menurut ajaran Islam)³²

Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari taqwa sebagai akhir proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap tujuan akhirnya, yakni insan kamil

- c Tujuan sementara, yaitu tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal
- d Tujuan operasional, yaitu tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan -- bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional

Dari berbagai pendapat mengenai tujuan pendidikan islam diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah yang cakap , berahlaq mulia, dan selalu bertaqwa kepada Allah SW T

³² Departemen Agama RI, Opcit, hal 92

4 Materi Pendidikan Agama Islam

Mengenai pendidikan agama ini sesungguhnya Al Qur'an telah mengibaratkan aqidah dengan iman dan sejarah dan dengan amal shalih, seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Al Kahfi 107 – 108

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ حَتَّىٰ ٱلْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٠٧﴾ خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُضُونَ عَنْهَا حَوْلًا ﴿١٠٨﴾

Artinya 107 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal, 108 Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya³³

Menurut Dra Zuhairini,dkk, bahwa materi pokok pendidikan Agama Islam ada 3 (tiga) yaitu Aqidah, Syari'ah, dan Ahlaq³⁴

a Aqidah

Dalam Islam Aqidah merupakan pondasi dasar sebelum manusia berfikir sebagai seorang muslim, terlebih dahulu beriman dan percaya terhadap iman dan islam, karena ajaran aqidah yang menjadi dasar semua ajaran Islam

Sejalan dengan hal tersebut Prof DR Hamka memberikan pengertian aqidah sebagai halnya kita mengingat perasaankita sendiri dengan sesuatu kepercayaan dan tidak hendak tukar lagi dengan yang lain Jiwa raga kita, dan terkait oleh aqidah kita, tidak dapat membebaskan lagi Dan aqidah itulah yang menentukan jalan hidup kita

³³ Departemen Agama RI, Opcit, hal 459

³⁴ Zuhairini, dkk, *Methodologi Pendidikan Agama*, Solo, 1993 , hal 32

b Syari'ah

Definisi syari'ah sebagaimana menurut Prof DR Hamka, yaitu garis hidup yang harus dilalui oleh seorang muslim, maka segala hukum – hukum dan undang-undang yang terdapat di dalam Islam, kalau direnungkan dan diselidiki dengan seksama, akan terdapat enam pokok dasar syari'at islam yaitu

- 1) Dia adalah agama turun dari langit, sebab itu sendiri ialah wahyu ilahi, bukan ciptaan manusia
- 2) Dia sangat bergantung kepada akal yang dapat tuntunan dari wahyu, untuk menetapkan suatu hukum, pemisahan antara yang halal dengan yang haram
- 3) Dia bertujuan untuk memperbaiki dan meluruskan perjalanan h.dup di dunia
- 4) Dia mencakup segala kegiatan dan keaktifan hidup manusia, untuk menentukan batas-batas dan pagar lapangan, sehingga tidak terpleset, tidak terpasung, dan tidak menyeleweng keluar dari garis
- 5) Dia menghubungkan amal manusia yang hidup di dunia ini dengan pahala dan ganjaran yang akan diterima di akhirat
- 6) Dia adalah agama seluruh kemanusiaan dan prikemanusiaan Pokok azaznya itu tidak terpengaruh oleh perubahan manusia, perbedaan ruang dan waktu

Syari'at merupakan realisasi dari iman yang intinya terdiri dari ketentuan-ketentuan islam, yakni mengikuti

- 1) Mengucapkan syahadatain
- 2) Melaksanakan sholat
- 3) Mengeluarkan zakat
- 4) Berpuasa pada bulan ramadhan
- 5) Pergi haji ke baitullah

c Ahklaq

Ahklaq adalah jama' dari Khuluq, yang berarti tabi'at, budi pekerti, sedang menurut Dr Moh Natsir adalah

صفة را سحة تصد ر مها الافعال سهولة من غير فكر و ر وية

yakni Sifat berurat berakar pada diri seseorang yang terbit dari padanya amal perbuatan dengan mudah, tanpa di pikir-pikir dan ditimbang-timbang lagi, secara spontan, kata orang sekarang Baik buruknya amal perbuatan yang terbit secara spontan itu tergantung pada baik buruknya ahlaq pribadi yang bersangkutan Lisanul hal yang baik uswatun hasanah yang menarik hanya bisa terbit dari ahlaq yang baik dan mulia, ahlaqul karimah, begitu pula sebaliknya³⁵

Demikian penjelasan mengenai Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dan Pendidikan Agama Islam, selanjutnya pembahasan tentang sejauhmana pengaruh OSIS dalam menunjang Pendidikan Agama Islam, dibahas pada pin berikut ini

C Pengaruh OSIS dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang diuraikan didepan tentang pengertian OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah

OSIS disamping kegiatan yang bersifat organisasi, terprogram pula kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan bakat dan berbagai kegiatan yang bersifat pendalaman terhadap pengetahuan yang dipelajari di sekolah Pelajaran agama dengan alokasi yang sangat terbatas membutuhkan pengayaaan dan pemahaman yang lebih spesifik, baik dalam bentuk kegiatan kajian keagamaan ataupun dalam bentuk kegiatan

³⁵ Moh Nasir, *Pendidikan Islam dalam perspektik keilmuan*, CV Pustaka Media, Yogyakarta, hal 46

langsung semisal memperingati Hari hari Besar Islam Ketua Sekretaris Bidang (sekbid) tentunya bertanggungjawab dalam setiap kegiatan siswa yang berhubungan dengan tanggung jawab bidangnya, dan satu dari sekian yang ada adalah bidang keagamaan

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada yang belum dewasa, guna mencapai kedewasaan (jasmaniah dan rohaniyah) kepada ajaran pokok islam yakni aqidah, ibadah, dan muamalah duniawiyah

Maka dari uraian diatas jelaslah bahwa semakin tinggi aktifitas OSIS, maka semakin tinggi pula Pendidikan Agama Islam Begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah aktifitas OSIS maka semakin rendah pula Pendidikan Agama Islam

BAB III

METODE PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data lapangan secara langsung dan kongkrit, maka ketentuannya dapat penulis uraikan sebagai berikut

Menurut Prof DR Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya ¹

Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian adalah semua anak di kelas VII-IX di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 200 siswa

Adapun sampel menurut Syaefudin Azwar, adalah sebagian dari populasi Sedangkan menurut DR Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut ²

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian Menurut Prof DR Sugiyono juga, bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi penelitian penulis mengambil sample 15 % dari total populasi yaitu 30 siswa

¹ Syaefuddin Azwar , Op cit , hal 79

² DR Sugiyono, Op cit , hal 81

B Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian diperlukan adanya Metode pengumpulan data, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

1 Observasi

Suharsimi Arikunto menyebut observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan³

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui aktivitas OSIS dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro

2 Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interview) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan⁴

Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait aktivitas OSIS di MTs Miftakhul Ulum desa Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

3 Dokumentasi

Irawan sarlito menyatakan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 146

⁴ Ibid, hal 145

⁵ Irawan sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PI Remaja Rosda Karya, Bandung, hal 71-73

4 Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitannya dengan laporan tentang motivasi guru atau hal-hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti⁷

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data-data tentang aktivitas OSIS, termasuk juga data-data tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Miftahul Ulum Siti'aji Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data/dokumen tertulis Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian tentang aktivitas OSIS di MTs Miftahul Ulum Siti'aji Sukosewu Bojonegoro yang berasal dari dokumen-dokumen kegiatan OSIS, sekolah tempat anak-anak menempuh jenjang pendidikan, baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain, serta persiapan mengajar guru

C Jenis Data dan Sumber Data

1 Jenis Data

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan kualitatif

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- 1) Jumlah siswa MTs Miftahul Ulum Siti'aji Sukosewu Bojonegoro
- 2) Data Guru MTs Miftahul Ulum Siti'aji Sukosewu Bojonegoro

Adapun data kualitatif yang diperlukan meliputi

- 1) Aktivitas OSIS di MTs Miftahul Ulum Siti'aji Sukosewu Bojonegoro
- 2) Kondisi Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Siti'aji Sukosewu Bojonegoro

2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut diatas diperlukan sumber data yang terbagi dalam dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun yang dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX sejumlah 30 siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari guru, pengurus OSIS, masyarakat sekitar dan data yang bersifat dokumen.

D Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik yaitu

- a. Teknik analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.
- b. Teknik analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistik adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.⁷

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah

a Analisis pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap

⁶ Sutrisno Hadi, *Opcit*, hal 32

⁷ *Ibid* hal 32

alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

1) Penskoran

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh, dijumlahkan masing-masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

2) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan rumus $R = H - L = 1$

Keterangan R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata (mean) dari variabel (X) dan variabel (Y)

Untuk variabel (X)
$$\overline{MX} = \frac{\sum X}{N}$$

Untuk variabel (Y)
$$\overline{MY} = \frac{\sum Y}{N}$$

b Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasat dengan rumus sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan

r_{XY} = Koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Gambaran Umum

1) Letak Geografis MTs MIFTAHUL ULUM

MTs Miftahul Ulum terletak di desa Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro, dengan letak yang setrategis berada di tengah – tengah desa, merupakan Desa paling timur di Kec Sukosewu yang juga merupakan batas desa Genjor kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

MTs Miftahul Ulum ini merupakan satu – satunya Lembaga Pendidikan Dasar yang bercirikan islam di desa Sitiaji

Gedung MTs Miftahul Ulum Sitiaji ini di bangun sejak tahun 1999, yang pada perkembanganya senantiasa di lakukan rehabilitasi gedung Madrasah menuju kesempurnaan Siswa yang belajar di Gedung MTs Miftahul Ulum ini sebagian besar berasal dari desa Sitiaji Masyarakat sekitar MTs Miftahul Ulum Sitiaji rata – rata bertaraf ekonomi lemah yang berprofesi sebagian besar sebagai butuh tani,namun sebagian juga ada yang sebagi PNS, TNI , dan pedagang

2) Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu Bojonegoro

MTs Miftahul Ulum Sitiaji sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal dan telah tumbuh lama dalam kehidupan masyarakat desa Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

MTs Miftahul Ulum Sitiaji tumbuh dan berkembang atas keinginan dan inisiatif masyarakat sendiri, khususnya para tokoh ulama di Desa Sitiaji yang di bantu oleh tokoh ulama' tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Dasar pendirian MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu tentunya sesuai dengan amanat Undang – undang dasar 1945, yaitu ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu ini berstatus swasta dan telah banyak memberi kontribusi terhadap pembangunan nasional, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu sebagai salah satu lembaga formal yang bergerak dalam bidang pendidikan senantiasa berupaya untuk senantiasa eksis seiring dengan perkembangan lembaga pendidikan yang lain, kendati terdapat hambatan di sana sini

Namun atas kegigihan dan keuletan para pendidik serta didasari pada semangat perjuangan dan keikhlasan serta dukungan dari masyarakat dan ridlo , MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu telah mampu mencetak manusia – manusia yang berdedikasi tinggi di bidangnya masing – masing, seperti ulama’, negarawan,dan Pegawai Negeri Sipil

Pada perkembanganya MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu Kab Bojonegoro mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, dengan gedung dan fasilitas lain yang mendukung Namun demikian karena waktu, MTs Miftahul Ulum Sitiaji kedepan tentu masih sangat perlu dilakukan renovasi

Selanjutnya di tahun 2005, Madrasah ini mendapat piagam akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah Nomor B/kw 13 4 MTS/2112/2007 terakreditasi dengan “ kualifikasi B “

Adapun tokoh – tokoh yang mendirikan MTS ini adalah

- 1 H M Ridwan Haris
- 2 K H Djajeri
- 3 K Muhajir
- 4 K Imam Suyudi

Sejak berdiri hingga sekarang Madrasah ini telah mengalami pergantian kepemimpinan sebagai berikut

- 1 Bapak Sulaiman tahun 1992/1993 -1996/1997
- 2 Drs Rijan tahun 1997/1998 - sekarang

3) Profil MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu

a) Identitas SD

Nama Madrasah MTs Miftahul Ulum

NSS/NSM/NPSN 212352213064

Alamat Madrasah

- Jalan Raya Agus Salim
- Desa Sitiaji
- Kec Sukosewu
- Kab BOJONEGORO
- Propinsi Jawa Timur

Status	Terakreditasi B
Nomor akreditasi	B/kw 13 4 MI/2302/2006
Tanggal akreditasi	15 Mei 2007,
Tahun berdiri	1992
Kepala Sekolah	Drs Rijan
SK Kepala Sekolah	Nomor C1/P MTs MU/VII/1997
Tanggal	10 Juli 1997

b) Keadaan Guru

Tabel 1 1
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Ulum Sitiaji
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Pendidikan terakhir	Mengajar
1	Drs Rijan	S 1	Kep Sekolah
2	Dra Umi Isti faryatun	S 1	B Indonesia
3	Muhrim	PGAN 6 tahun	Aqidah Ahlaq
4	Yusuf , S Pd	S 1	B Inggris / OSIS
5	Sucipto, A Ma	D2	SKI,Aswaja
6	M Shohib, S H1	S 1	PPKN,Fiqih
7	Nurul Fadilatussiam S Pd	S 1	MTK
8	Mufidaturrohmah F Sp	S 1	Al-Quran H ,B Arab
9	Rifatun Al Isroiyah S H 1	S 1	IPS
10	Sri Monah S Pd	S 1	IPA,KTK
11	Astinah	D2	IU

Keterangan Dokumentasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji tahun Pelajaran 2010/2011

c) Keadaan Siswa

Tabel 1 2
Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Sitiaji
Tahun Pelajaran 2010/2011

Tahun	Kls VII	Kls VIII	Kls IX	Jml
2008/2009	60	50	50	160
2009/2010	65	60	60	185
2010/2011	70	65	65	200

Keterangan Dokumentasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji tahun Pelajaran 2010/2011

d) Data Fasilitas Sarana dan Prasarana

* Ruangan

Tabel 1 3
Keadaan Ruang MTs Miftahul Ulum Sitiaji

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Ruang kelas	6	√			
2	Perpustakaan	1	√	-	-	
3	Kepala Sekolah	1	√	-	-	
4	Guru	1	√	-	-	
5	TU	1	√	-	-	
6	Laboratorium	-	-	-	-	
7	Gudang	1	√	-	-	
8	UKS	1	√	-	-	

Keterangan Dokumentasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji tahun Pelajaran 2010/2011

* Prabot

Tabel 1 4
Keadaan Prabot MTs Miftahul Ulum Sitiaji
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	200	180	20	-	Ada
2	Meja siswa	100	80	20	-	
3	Meja Kep Madrasah	1	1	-	-	
4	Kursi Kep mad	1	1	-	-	
5	Meja guru	12	12	-	-	
6	Kursi Guru	12	12	-	-	
7	Kursi Tamu	5	12	-	-	
8	Kit IPA	-	-	-	-	
9	Almari Kantor	3	3	-	-	
10	Almari Perpus	2	2	-	-	
11	Bangku UKS	1	1	-	-	
12	Lain - lain	-	-	-	-	Belum ada

Keterangan Dokumentasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji tahun Pelajaran 2010/2011

* Infrastruktur

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	Ada
2	Pagar samping	1	1	-	-	Ada
3	Pagar belakang	1	-	-	-	Belum ada
4	Tiang bendera	1	1	-	-	Ada
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	Ada
6	Lap Olahraga	1	1	-	-	Ada

Keterangan Dokumentasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji tahun Pelajaran 2010/2011

* Sanitasi dan air bersih

Tabel 1 5
Keadaan Sanitasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	KM/WC Putra	1	1	-	-	-
2	KM/WC Putri	1	1	-	-	-
3	KM/WC Ka Mad	1	1	-	-	-
4	KM/WC Guru	1	1	-	-	-

Keterangan Dokumentasi MTs Miftahul Ulum Sitiaji tahun Pelajaran 2010/2011

4) Tujuan Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan , pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (*PP No 19 tahun 1995 tentang Standart Nasional Pendidikan pada Bab V dan standart Kompetensi Kelulusan Pasal 26*)

b Visi dan Misi MTs MIFTAHUL ULUM

1 Visi MTs MIFTAHUL ULUM

“ Menciptakan generasi penerus yang berilmu pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa “

2) Misi MTs MIFTAHUL ULUM

- Memberdayakan segala potensi yang ada, untuk menjunjung pencapaian Visi madrasah
- Menunjukkan semangat pengalaman nilai-nilai ajaran Agama Islam, dalam pergaulan dengan orang tua, guru dan teman

- Menunjukkan ketaatan dan disiplin dalam menjalankan ibadah baik di rumah maupun di sekolah
- Meningkatkan kualitas akademik guru dan siswa serta kualitas TU dalam pelayanan

3) Tujuan Kelembagaan

- Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas sikap dan prilaku amaliah keagamaan islam, serta peningkatan kepedulian dan kesadaran terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, dari warga madrasah juga peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana madrasah yang mampu mendukung prestasi akademik dan non akademik
- Pada tahun 2009 terjadi peningkatan hasil UAN, peningkatan prestasi akademik dan non akademik peringkat ke tiga terbaik kecamatan
- Pada tahun 2010 terjadi peningkatan hasil UAN, peningkatan prestasi akademik dan non akademik peringkat sepuluh besar terbaik kabupaten

B Penyajian data

a Penyajian data tentang Aktivitas OSIS

Penyajian data merupakan hal yang juga penting dalam setiap penelitian. Sebagai hasil penelitian dan sekaligus sebagai langkah-langkah persiapan dalam analisa data.

Penyajian data ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai aktivitas OSIS yang didapat dari dokumentasi sekolah terhadap siswa di MTs Miftahul Ulum Sitiaji yang berjumlah 200 anak, selengkapnya dalam tabel berikut.

Tabel 1.6
Data Tingkat Pendidikan Orang Tua
MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	90
2	SMA	50
3	SMP	45
4	SD	10
5	Tidak Sekolah	5
Jumlah		200

b Penyajian data tentang prestasi belajar anak

Berdasarkan data dokumentasi tentang nilai hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sejumlah 200 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX pada semester I tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut.

No	Kelas	Rata-rata kelas		
		VII	VIII	IX
1	Aqidah Akhlaq	80	80	80
2	Alqur'an Hadits	80	80	80
3	Fiqih	80	80	72
4	SKI	72	80	72

Keterangan: Dokumentasi Mts Miftahul Ulum Sitiaji tahun pelajaran 2010/2011

c Penyajian data Hasil Angket tentang Aktifitas OSIS

Dari hasil angket yang disebarkan kepada 30 orang tua siswa mengenai tingkat pendidikan, dari 10 item soal dengan alternative, pilihan yaitu alternative a=4, b=3, c=2, dan d=1 hasilnya adalah sebagaimana pada table berikut

Tabel 1 7
Data hasil Angket tentang Aktivitas OSIS
Mts Miftahul Ulum Sitiari Sukosewu (X)

No	Nama	Score Item										ΣX
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Aan Nofitasari	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	30
2	Abdul Ghofur	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	32
3	Abdul Majid	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	29
4	Abdul Rohman	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	31
5	Ahmad Zaki	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	30
6	Alifatun Nisa'	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	28
7	Deni Alfin Fauzi	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	32
8	Dewi itafia	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	34
9	Dewi Rosyita	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	34
10	Dewi Yuliatin	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	33
11	Fitroh Purnomo	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	28
12	Gendok Safitri	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
13	Imam Muhtadi	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	34
14	Imam Syahroni	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	32
15	Ika Listiana	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	29
16	Ihya' Ulumudin	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	33
17	Imama Fadholi	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	34
18	Imawati	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	30
19	Imroatus Sholehah	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	27
20	Joko Adi Saputro	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	33
21	Lisna	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34

C Analisa Data

1 Analisa data tentang aktivitas OSIS

Analisa data tentang tingkat pendidikan orang tua berdasarkan dokumen sekolah adalah

Dari data dokumentasi dari dihasilkan data prosentasi tingkat aktivitas OSIS adalah sebagai berikut

Tabel 1 9

Prosentase Tingkat Aktivitas OSIS

Dalam 1 (satu) tahun

No	Organisasi Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Kegiatan Keagamaan (PHBI)	90	45,34 %
		50	26,16 %
2	Kegiatan Olahraga	45	21,96 %
3	Kesenian	10	4,67 %
4	Nasionalisme (PHBN)	5	1,87
Jumlah		200	100 %

Dengan demikian dapat dikatakan dari 200 siswa bahwa tingkat aktivitas OSIS dalam sekolah yaitu 45,34 %

2 Analisa data tentang Pendidikan Agama Islam

Dengan melihat hasil belajar semester kelas VII, VIII, dan IX dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar agama anak didik adalah baik, hal itu dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata masing-masing bidang studi yaitu nilai 76 (katagori baik)

3 Analisa data Hasil Angket tentang Aktivitas OSIS

Untuk menjawab data hasil angket terkait rumusan masalah bagian pertama, yaitu tentang OSIS adalah dengan mencari rata-rata dari variabel X setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata

Dari data angket variabel X di atas, maka rata-rata (mean) dari variabel x adalah sebagai berikut

$$\overline{MX} = \frac{\sum}{N} = \frac{931}{30} = 31,0$$

Hasil rata-rata dari variabel X = 31,0 Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas OSIS termasuk baik, karena hasil rata-rata (mean) berada antara 30,00 s/d 39,99

4 Analisa data Hasil Angket tentang Prestasi Belajar Siswa

Untuk menjawab data hasil angket terkait rumusan masalah bagian kedua, yaitu tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) anak didik adalah dengan mencari rata-rata dari variabel Y setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata

Dari data angket variabel Y di atas, maka rata-rata (mean) dari variabel Y adalah sebagai berikut

$$\overline{MY} = \frac{\sum}{N} = \frac{2285}{30} = 76,1$$

Hasil rata-rata dari variabel Y = 76,1 Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk baik.

5 Analisa data Hasil Angket tentang pengaruh OSIS dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam upaya menguji pengaruh OSIS dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa adalah dapat dilihat dari tabulasi hasil angket berikut ini

Tabel 1 10
Tabulasi skor angket variabel X dan variabel Y

No	(X)	(Y)	(X ²)	(Y ²)	XY
1	2	3	4	5	6
1	30	74	900	5476	2220
2	32	76	1024	5776	2432
3	29	79	841	6241	2291
4	31	77	961	5929	2387
5	30	75	900	5625	2250
6	28	74	784	5476	2072
7	32	80	1024	6400	2550
8	34	78	1156	6084	2652
9	34	80	1156	6400	2720
10	33	79	1089	6241	2607
11	28	72	784	5184	2016
12	35	77	1225	5929	2695
13	34	79	1156	6241	2686
14	32	77	1024	5929	2464
15	29	74	841	5476	2146
16	33	80	1089	6400	2640
17	34	75	1156	5625	2550
18	30	78	900	6084	2340
19	27	72	729	5184	1944
20	33	78	1089	6084	2574
21	34	73	1156	5329	2482
22	28	73	784	5329	2044

23	34	80	1156	6400	2720
24	32	78	1024	6084	2496
25	29	73	841	5329	2117
26	31	76	961	5776	2356
27	28	74	784	5476	2072
28	29	75	841	5625	2175
29	28	75	784	5625	2100
30	30	74	900	5476	2220
	931	2285	29059	174233	71028

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahui bahwa

N 30

X 931

Y 2285

X² 29059

Y² 174233

XY 71028

Dari hasil angket, langkah berikutnya adalah mencari pengaruh antara aktivitas OSIS dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di MTs Miftahul Ulum desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu kabupaten Bejonegoro, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{71028 - \frac{(931)(2285)}{30}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{71028 - \frac{(931)(2285)}{30}}{\sqrt{\left\{ \frac{29059 - \frac{(931)^2}{30}}{30} \right\} \left\{ \frac{174233 - \frac{(2285)^2}{30}}{30} \right\}}} \\
 &= \frac{71028 - \frac{2127335}{30}}{\sqrt{\left\{ \frac{29059 - \frac{866761}{30}}{30} \right\} \left\{ \frac{174233 - \frac{5221225}{30}}{30} \right\}}} \\
 &= \frac{71028 - 70911,167}{\sqrt{(29059 - 28892,033)(174233 - 174040,833)}} \\
 &= \frac{116,833}{\sqrt{(166,967)(192,167)}} \\
 &= \frac{116,833}{\sqrt{32085,547}} \\
 &= \frac{116,833}{179,124} \\
 &= 0,652
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas, ternyata hasil $r = 0,652$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 30 yaitu $1\% = 0,463$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,361$

Dengan demikian dapat diketahui r hitung = $0,652$ Hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang baik, jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh OSIS dalam menunjang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Miftahul Ulum desa Sitiaji kecamatan Sukosewu kabupaten Bojonegoro

Dengan demikian Hipotesis kerja (H_a) bahwa ada pengaruh OSIS dalam menunjang pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum desa Sitiaji kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro diterima

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari akhir penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Bahwa OSIS merupakan organisasi yang ada disekolah yang telah memberikan andil cukup besar dalam menunjang pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- 2 Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 30 siswa di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro hasilnya rata-rata dari variebel X = 31,0 Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas OSIS termasuk baik karena hasil rata-rata (mean) berada antara 30 00 s/d 39,99 dan variabel Y hasilnya rata-rata 76,1 Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk baik
- 3 Berdasarkan hasil variabel x dan variabel y dari perhitungan korelasi product moment, $r_{hitung} = 0,652$ sedangkan taraf signifikan menurut tabel statistik korelasi product moment dengan responden 30 yaitu $1\% = 0,463$ dan $5\% = 0,36$ berarti sudah termasuk dalam korelasi yang signifikan antara OSIS dan pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

B Saran – Saran

- 1 Karena OSIS merupakan salah satu organisasi yang berada disekolah, maka eksistensi OSIS khususnya tentang kualitas, sehingga mampu memberikan motivasi bagi anak didik yang dirasa mengalami kesulitan
- 2 Dalam rangka ikut serta dalam kegiatan OSIS perlu dipertimbangkan waktu, fisik dan anggaran
- 3 Dalam rangka sinkronisasi antara program sekolah dan keinginan orang tua/wali murid, maka berbagai aktivitas yang mengarah terciptanya kerharmonisan sekolah dengan wali murid harus senantiasa dijaga baik dalam bentuk aktifitas formal maupun non formal

C Penutup

Segala puji bagi Allah Dzat yang telah memberikan kekuatan berfikir bagi manusia Atas rahmat dan taufikNya pula kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharap adanya kritik yang bersifat konstruktif

Tidak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini

Penulis

(EVA KHOIRIYYAH)

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asqolani, Ibnu Hajar, *Bulugaul Maram*, Terjemah A hasan, Bandung, 1994
- Arifin, M Ed Prof DR , , *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta,1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Azmi, Muhammad, M Pdi, *Pembinaan Akhlaq Anak PIA Sekolah*, Belukar, Yogyakarta, 2006
- Barnadib, Imam, Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* Andi Offset, Yogyakarta, 1993
- Dokumentasi KTSP MTs Miftahul Ulum Sitiaji kecamatan Sukosewu, 2006
- Departemen Agama , Permenag Nomor 2 tahun 2008 tentang SKL dan SI PAI di Madrasah , Dirpend Madrasah, Jakarta, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, UD Mekar, Surabaya, 2000
- Fadhil , *Terjemah Shahih Bukhori* , Sinar Baru, Surabaya, 2007
- Fadholi, Salim, Moh , *Latihan Dasar Manajemen*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004
- Fatihuddin , *Terjemah Shahih Muslim Juz II p 459*, PT Terbit terang, Surabaya 2007
- Hadji, Sutrisno , Drs *Metodologi Research* , Andi Offset, Yogyakarta, 2001
- Khairuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* CV Berkah Utami, Makasar, 2002
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,PT Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Muhaimin, Drs *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2005
- Munier, AS, Drs Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap pembinaan Kepegawaian, PT Gunung Agung, Jakarta, 1993
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos wacana Ilmu, Jakarta , 1997
- Purwodarminto, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta, 1987

- Sarlito, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000
- Skretariat Negara , *UU RI No20 tahun 2003 tentang Sisdiknas* , CV Mini Jaya Abadi, Jakarta, 2003
- Sugiyono, Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung,, 2008
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Staf Ensikolopedi Nasional Indonesia, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pusaka, Jakarta, 1990
- Thomson, Godfrey Sir , *A Modern Philosophy, of education*, George Allen dan Unwin, London, 1957
- W Richey, Robert, Prof *Planning for Teaching, an introduction to education*, Mc Graw Hill Book , New York, 1968
- Yulis, Rama ,DR , *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara , Jakarta, 1994
- Zuhairini,dkk, *Metode khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional,Surabaya, 1983

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama EVA KHCIRIYYAH

NIM/NIMKO 2009 5501 02602 / 2009 4 055 0001 1 2494

Judul Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam
Menunjang Pendidikan Agama Islam Di MTs Miftahul Ulum Di
Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 5 Juli 2011

Yang membuat pernyataan,



(EVA KHOIRIYYAH)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama EVA KHOIRIYYAH Semester VIII (Delapan)
 No Pokok _____ Dosen Dr. M. MASJUK, M. Pd.
 Judul Pengaruh Organisasi siswa Intra sekolah (OSIS)
dalam menunjang pendidikan Agama Islam
di MTs Miftahul Ulum Sitaji Kec
Sukosewu Kab Bojonegoro

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Paraf Dosen
12-5-11	Proposal dan online diperbaiki	[Signature]
31-5-11	Proposal dan online Ade	[Signature]
12-7-11	Skripsi perbaikan	[Signature]
20-7-11	Skripsi Ade. Dpt Munaqasah	[Signature]

CATATAN
 Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____
 Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama EVA KHOIRIYYAH Semester VIII (Delapan)
 No Pokok _____ Dosen Drs H CHAFIDZ AFFANDI,
 Judul Pengaruh Organisasi siswa intra Sekolah (OSIS)
dalam menunjang pendidikan Agama Islam
di MTS Miftahul ULUM Sitaji Kec Sukosewu
Kab Bojonegoro

Tanggal	Nasihat yang diberikan	Parap Dosen
<u>11/2011</u> <u>05</u>	<u>Proposal Aec -</u> <u>Benahi Rt</u>	<u>[Signature]</u>
<u>11/2011</u> <u>06</u>	<u>Bab I Aec</u> <u>Bab II s/d V Aec</u>	<u>[Signature]</u>
	<u>Dapat maju ujian</u> <u>(Munagosalah)</u>	<u>[Signature]</u>

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersama dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs. MIFTAHUL ULUM SITIAJI
STATUS TERAKREDITASI NSM 121235220052

Alamat Jl Raya Desa Sitiaji Kec Sukosewu Kab Bojonegoro, 62181 HP +628125954349

SURAT KETERANGAN
Nomor 10/MTs MU/VII/2011


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, menerangkan dengan sebenarnya bahwa


Nama EVA KHOIRIYYAH
NIM/NIMKO 2009 5501 02602/2009 4 055 0001 1 2494
Alamat Desa Jumput Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
Status Mahasiswa STAI " Sunan Giri " Bojonegoro
Semester VIII/PAI

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, sebagai bahan penyusunan skripsi, terhitung sejak tanggal 10 Mei 2011 sampai dengan 30 Juni 2011 dengan judul

" PENGARUH ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MIFTAHUL ULUM DESA SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan dapat digunakan seperlunya

Sitiaji, 21 Juli 2011
Kepala,

Drs. RIJAN
NIP. --





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASISK BAN NO 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 237 / 2011
Lamp -
Hal **SURAT RISET**

Bojonegoro, 02 Mei 2011

Kepada
Yth Kepala MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	EVA KHOIRIYYAH
NIM	2009 5501 02602
NIMKO	2009 4 055 0001 1 2494
Semester/ Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi/menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam menunjang pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Judul PENGARUH ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MENUNJANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL
ULUM DESA SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN
BOJONEGORO

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Aan Nofitasari	P	IX
2	Abdul Ghofur	L	IX
3	Abdul Majid	L	IX
4	Abdul Rohman	L	IX
5	Ahmad Zaki	L	IX
6	Alifatun Nisa'	P	IX
7	Deni Alfin Fauzi	L	IX
8	Dewi Itafia	P	IX
9	Dewi Rosita	P	IX
10	Dewi Yuliatin	P	IX
11	Fitroh Purnomo	L	VIII
12	Gendok Safitri	P	VIII
13	Imam Muhtadi	L	VIII
14	Imam Syahroni	L	VIII
15	Ika Listiana	P	VIII
16	Ihya' Umuludin	L	VIII
17	Imama Fadholi	L	VIII
18	Irnawati	P	VIII
19	Imroatus Sholihah	P	VIII
20	Joko Adi Saputro	L	VIII
21	Lisna	P	VII
22	Lia Agustina	P	VII
23	M Habib Rizqianto	L	VII
24	M Ghozali	L	VII
25	M Adi Kurniawan	L	VII
26	M Aris Bahtiar	L	VII
27	Moh Agus	L	VII
28	M Habibun Sholeh	L	VII
29	Via Fitriana	P	VII
30	Habib Jalaludin	L	VII

TABEL NILAI - NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0 997	0 999	26	0 388	0 496	55	0 266	0 345
4	0 950	0 990	27	0 381	0 487	60	0 254	0 330
5	0 878	0 959	28	0 374	0 478	65	0 244	0 317
			29	0 367	0 470	70	0 235	0 306
			30	0 361	0 463	75	0 227	0 296
6	0 811	0 917	31	0 355	0 456	80	0 220	0 288
7	0 754	0 874	32	0 349	0 449	85	0 213	0 278
8	0 707	0 834	33	0 344	0 442	90	0 207	0 270
9	0 686	0 798	34	0 339	0 436	95	0 202	0 263
10	0 632	0 765	35	0 334	0 430	100	0 195	0 256
11	0 602	0 735	36	0 329	0 424	125	0 176	0 230
12	0 576	0 706	37	0 325	0 418	150	0 159	0 210
13	0 553	0 684	38	0 320	0 413	175	0 148	0 194
14	0 532	0 661	39	0 316	0 406	200	0 133	0 181
15	0 514	0 641	40	0 312	0 403	300	0 113	0 148
16	0 497	0 623	41	0 306	0 396	400	0 098	0 128
17	0 482	0 606	42	0 304	0 393	500	0 088	0 115
18	0 468	0 590	43	0 301	0 339			
19	0 456	0 575	44	0 297	0 334	600	0 080	0 105
20	0 444	0 561	45	0 294	0 330	700	0 074	0 097
21	0 433	0 549	46	0 291	0 376	800	0 070	0 091
22	0 423	0 537	47	0 288	0 373			
23	0 413	0 526	48	0 284	0 368	900	0 065	0 086
24	0 404	0 515	49	0 281	0 364			
25	0 396	0 505	50	0 279	0 361	1000	0 064	0 081

ANGKET

INSTRUMEN PENGALIAN DATA

Judul PENGARUH ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MIFTAHUL ULUM SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO

PETUNJUK PENGISIAN :

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi

Di isi Siswa

Masalah Aktivitas OSIS (X)

- 1 OSIS melakukan kegiatan kajian keagamaan secara berkala
a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak pernah
- 2 OSIS melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam
a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak pernah
- 3 OSIS memiliki kelompok belajar yang membantu masalah kesulitan belajar siswa
a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak pernah
- 4 OSIS menjadi teladan utama dalam organisasi di sekolah
a ya,selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak ada
- 5 OSIS berperan aktif dalam menciptakan kebersihan sekolah
a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak baik
- 6 OSIS berpartisipasi aktif dalam menciptakan keamanan lingkungan sekolah
a ya,semua b ya, sebagian c ragu - ragu d tidak mampu
- 7 OSIS berpartisipasi aktif dalam menciptakan ukuwah antar anggota sekolah
a. ya,semua b ya, sebagian c ragu - ragu d tidak mampu
- 8 OSIS mengadakan kegiatan baca Alqur'an
a ya,semua b ya, sebagian c ragu - ragu d tidak memiliki
- 9 OSIS melakukan kunjungan terhadap siswa yang mengalami musibah

a ya, semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak mampu

10 OSIS memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi

a ya, semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak tahu

ANGKET

INSTRUMEN PENGGALIAN DATA

Judul PENGARUH ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MENUNJANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MIFTAHUL ULUM
SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO

PETUNJUK PENGISIAN

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan samoa ada nomor yang tidak terisi

Di isi Siswa

Masalah : Pendidikan Agama Islam (Y)

- 1 Apakah kamu senantiasa mengikuti kajian keagamaan yang diselenggarakan OSIS
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 2 Apakah kamu suka membaca buku-buku keagamaan
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 3 Apakah kamu senantiasa mengikuti jamaah shalat dhuhur yang dilakukan di sekolah
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 4 Nilai pelajaran Aqidah Akhlah di atas tujuh
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 5 Nilai pelajaran Alqur'an Hadits di atas tujuh
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 6 Nilai pelajaran fiqh di atas tujuh
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 7 Nilai pelajaran SKI di atas tujuh
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 8 Nilai pelajaran Bahasa Arab diatas tujuh
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 9 Mengerjakan sholat wajib dengan sempurna (lima waktu)
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak
- 10 Mendo'akan orang tua setelah selesai sholat
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu - ragu d tidak

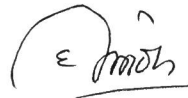
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- | | | | |
|---|----------------------|--|------------|
| 1 | Nama | EVA KHOIRIYYAH | |
| 2 | Tempat Tanggal Lahir | Bojonegoro, 02 Juli 1981 | |
| 3 | Alamat | Desa Jumput Kecamatan Sukosewu
Kabupaten Bojonegoro | |
| 4 | Agama | Islam | |
| 5 | Status | Kawin | |
| 6 | Pendidikan | MI Salafiyah Jumput | Tahun 1992 |
| | | MTsI Balen | Tahun 1995 |
| | | MAI Balen | Tahun 1998 |
| | | D2 PGMI (STAI Sunan Giri Bojonegoro) | |
| | | Tahun 2005 | |
| 7 | Pengalaman Kerja | RA Salafiyah Jumput | |
| | | MI Salafiyah Jumput | |

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Sukosewu, 07 Juli 2011

Hormat Saya



(EVA KHOIRIYYAH)